

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kepribadian tokoh utama dalam manga dan anime Naruto, karya Masashi Kishimoto, dapat ditegaskan bahwa kepribadian Naruto Uzumaki merupakan hasil dari interaksi dinamis antara tiga struktur utama dalam teori psikoanalisis Sigmund Freud, yaitu id, ego, dan superego. Ketiga aspek ini tidak hanya berfungsi sebagai kerangka teoretis, tetapi benar-benar terwujud dalam perjalanan hidup Naruto yang penuh dengan konflik, penderitaan, serta pertumbuhan psikologis yang signifikan. Aspek id dalam diri Naruto dapat dipahami sebagai fondasi awal pembentukan kepribadiannya. Id beroperasi berdasarkan prinsip kesenangan (*pleasure principle*), yang mendorong individu untuk memenuhi kebutuhan dasar secara instan. Dalam konteks Naruto, kebutuhan tersebut berupa keinginan untuk diakui, diterima, dan dicintai oleh lingkungan sosialnya. Sejak kecil, Naruto hidup dalam kondisi marginalisasi sosial akibat statusnya sebagai jinchuriki Kyubi, yang menyebabkan ia mengalami penolakan dari masyarakat desa Konoha. Kondisi ini memunculkan tekanan psikologis yang kuat, sehingga Naruto mengekspresikan dirinya melalui perilaku impulsif dan cenderung mencari perhatian. Fenomena ini menunjukkan bahwa karakter Naruto merepresentasikan individu yang mengalami penolakan sosial (*social rejection*) pada masa kanak-kanak, yang kemudian berkembang menjadi motivasi untuk memperoleh pengakuan. Maka dari itu, perilaku kenakalan Naruto pada masa awal bukan sekadar tindakan destruktif, melainkan bentuk mekanisme pertahanan diri (*defense mechanism*) untuk mengatasi perasaan kesepian dan keterasingan.

Namun demikian, dominasi id dalam diri Naruto tidak berlangsung secara permanen. Seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman hidup, aspek ego mulai berkembang dan memainkan peran penting dalam mengatur perilaku Naruto. Ego berfungsi sebagai mediator antara dorongan id dan tuntutan realitas eksternal, sehingga individu mampu bertindak secara rasional dan adaptif. Dalam perjalanan menjadi seorang ninja, Naruto mengalami berbagai situasi yang menuntutnya untuk

berpikir strategis, mengendalikan emosi, serta bekerja sama dengan orang lain. Perkembangan ego Naruto terlihat jelas dalam berbagai momen penting, seperti saat ia belajar untuk mengendalikan chakra, memahami arti kerja sama dalam Tim 7, serta menghadapi berbagai musuh dengan pendekatan yang lebih rasional. Naruto memiliki kemampuan *adaptive coping*, yaitu kemampuan untuk menghadapi tekanan secara konstruktif dan tidak destruktif. Hal ini menunjukkan bahwa ego Naruto berkembang secara optimal, sehingga mampu menyeimbangkan dorongan id dengan realitas yang dihadapinya.

Aspek superego dalam diri Naruto berkembang melalui proses internalisasi nilai-nilai moral yang diperoleh dari lingkungan sosialnya. Figur-figur seperti Iruka Umino, Jiraiya, dan Kakashi Hatake berperan penting dalam membentuk sistem nilai Naruto. Nilai-nilai seperti solidaritas, tanggung jawab, keberanian, dan pengorbanan menjadi bagian integral dari kepribadiannya. Superego ini berfungsi sebagai suara hati yang mengarahkan Naruto untuk bertindak sesuai dengan norma moral dan etika sosial. Naruto juga dipandang sebagai figur yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan dapat menjadi teladan bagi penonton. Hal ini terlihat dalam sikap Naruto yang tidak hanya berorientasi pada kemenangan, tetapi juga pada perdamaian dan pemahaman terhadap orang lain. Misalnya, dalam menghadapi musuh seperti Pain, Naruto tidak hanya berusaha mengalahkan, tetapi juga memahami latar belakang penderitaan yang dialami musuhnya. Hal ini menunjukkan bahwa superego Naruto berkembang menjadi sistem moral yang matang dan dominan.

Interaksi antara id, ego, dan superego dalam diri Naruto berlangsung secara dinamis dan sering kali menimbulkan konflik internal. Konflik ini merupakan bagian penting dalam proses pembentukan kepribadian. Dalam beberapa situasi, Naruto harus menghadapi pertentangan antara keinginan pribadi, pertimbangan rasional, dan tuntutan moral. Misalnya, dalam usahanya untuk menyelamatkan Sasuke Uchiha, Naruto menghadapi dilema antara keinginan emosional untuk mempertahankan persahabatan dan realitas bahwa Sasuke telah memilih jalan yang berbeda. Konflik internal ini menunjukkan bahwa kepribadian Naruto tidak statis, melainkan berkembang melalui proses dialektika antara ketiga struktur tersebut. Naruto berhasil mengubah penderitaan dan penolakan yang dialaminya menjadi

kekuatan untuk berkembang dan mencapai tujuan hidupnya. Selain itu, Naruto juga menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi, yaitu kemampuan untuk bangkit dari kesulitan dan beradaptasi secara positif. Naruto merupakan representasi karakter yang memiliki ketahanan psikologis yang kuat, yang mampu menghadapi berbagai tekanan tanpa kehilangan arah hidupnya. Resiliensi ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan Naruto mencapai keseimbangan kepribadian. Lebih jauh lagi, integrasi antara id, ego, dan superego dalam diri Naruto menghasilkan kepribadian yang tidak hanya seimbang, tetapi juga produktif. Id memberikan energi dan motivasi, ego memberikan kemampuan adaptasi terhadap realitas, dan superego memberikan arah moral yang jelas. Ketiga aspek ini bekerja secara sinergis dalam membentuk kepribadian Naruto yang matang, empatik, dan berorientasi pada kebaikan bersama.

Dalam konteks yang lebih luas, kepribadian Naruto dapat dipahami sebagai representasi dari perjalanan manusia dalam menghadapi konflik internal dan eksternal. Naruto menunjukkan bahwa individu tidak ditentukan oleh masa lalu atau kondisi awalnya, melainkan oleh bagaimana ia merespons dan mengelola pengalaman tersebut. Karakter dalam dunia Naruto bukan hanya sekedar karakter penghibur melainkan karakter yang mencerminkan dinamika psikologis manusia yang kompleks, seperti pencarian identitas, konflik moral, dan perjuangan eksistensial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepribadian Naruto Uzumaki merupakan hasil dari proses integrasi yang kompleks antara id, ego, dan superego. Proses ini berlangsung secara bertahap melalui pengalaman hidup, interaksi sosial, serta internalisasi nilai-nilai moral. Naruto menjadi contoh nyata bagaimana individu dapat mencapai keseimbangan kepribadian melalui perjuangan dan pembelajaran hidup.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang berfokus pada struktur kepribadian berupa id, ego, dan superego. Pendekatan ini memang mampu memberikan pemahaman yang mendalam terkait konflik batin dan dinamika psikologis tokoh Naruto, namun belum mencakup perspektif psikologi lainnya

seperti psikologi humanistik, behavioristik, atau psikologi perkembangan yang juga dapat memberikan sudut pandang yang berbeda.

Kedua, objek penelitian ini terbatas pada satu tokoh utama, yaitu Naruto Uzumaki, sehingga hasil analisis tidak dapat mewakili keseluruhan karakter dalam cerita. Padahal, dalam narasi Naruto terdapat banyak tokoh lain yang memiliki kompleksitas kepribadian yang tidak kalah menarik untuk dianalisis, seperti Sasuke, Sakura, Kakashi, dan lainnya. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih fokus, namun sekaligus menjadi keterbatasan dalam melihat dinamika sosial secara lebih luas.

Ketiga, penelitian ini menggunakan sumber data utama berupa karya fiksi (manga dan anime), yang secara hakikat merupakan hasil konstruksi imajinatif pengarang. Dengan demikian, interpretasi terhadap kepribadian tokoh sangat bergantung pada penafsiran peneliti terhadap dialog, tindakan, dan alur cerita yang ditampilkan. Hal ini membuka kemungkinan adanya subjektivitas dalam proses analisis.

Keempat, penelitian ini belum secara mendalam menganalisis latar budaya Jepang sebagai konteks yang memengaruhi pembentukan karakter Naruto. Nilai-nilai seperti kerja keras, loyalitas, persahabatan, dan semangat pantang menyerah yang melekat pada tokoh Naruto sesungguhnya tidak terlepas dari budaya masyarakat Jepang. Keterbatasan ini menyebabkan analisis lebih terfokus pada aspek psikologis daripada aspek sosio-kultural.

Kelima, keterbatasan waktu dan sumber literatur juga menjadi faktor yang memengaruhi kedalaman analisis. Tidak semua literatur terkait psikoanalisis maupun analisis karakter dalam karya sastra populer dapat diakses secara optimal, sehingga masih terdapat peluang untuk memperkaya analisis dengan referensi yang lebih luas dan mutakhir.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis karakter lain dalam serial

Naruto yang memiliki kompleksitas psikologis tinggi. Karakter seperti Sasuke Uchiha, Itachi Uchiha, dan Gaara memiliki latar belakang traumatis yang berbeda dan dapat dianalisis menggunakan pendekatan psikoanalisis maupun pendekatan psikologi lainnya. Analisis ini penting untuk memperluas pemahaman tentang dinamika kepribadian dalam karya sastra populer.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan teori psikologi lain sebagai pembanding. Misalnya, teori perkembangan psikososial Erik Erikson dapat digunakan untuk menganalisis tahap perkembangan identitas Naruto, sedangkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dapat digunakan untuk memahami proses aktualisasi diri Naruto. Pendekatan ini dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan multidimensional.

Ketiga, disarankan untuk melakukan analisis interdisipliner dengan menggabungkan psikologi, sastra, dan studi budaya. Hal ini penting karena Naruto tidak hanya mengandung aspek psikologis, tetapi juga nilai-nilai budaya Jepang yang kompleks. Karya seperti Naruto memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan nilai dan persepsi penontonnya.

Keempat, penelitian selanjutnya dapat menganalisis pengaruh Naruto terhadap pembentukan karakter penonton, khususnya dalam konteks pendidikan. Hal ini penting karena Naruto mengandung nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Kelima, bagi pembaca dan peneliti, disarankan untuk menjadikan karya populer seperti Naruto sebagai objek analisis akademik yang serius. Hal ini karena karya tersebut memiliki potensi besar dalam memberikan pemahaman tentang dinamika psikologis manusia serta nilai-nilai kehidupan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prastya, Tommy, dkk. "Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud pada Tokoh Margio dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan." *Humanus*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Bloom, Harold. *The Anxiety of Influence*. New York: Oxford University Press, 1973.
- Boeree, George. *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia*. Terj. Inyak Ridwan Muzir. Yogyakarta: Buku Bijak, 2020.
- Braun, Virginia, dan Victoria Clarke. *Thematic Analysis: A Practical Guide*. London: SAGE Publications, 2022.
- Camia, Christin, dan Rida Zafar. "Autobiographical Meaning Making Protects the Sense of Self-Continuity Past Forced Migration." *Frontiers in Psychology*, Vol. 12, 2021.
- Campbell, Joseph. *The Hero with a Thousand Faces*. Princeton: Princeton University Press, 2004.
- Cherry, Kendra. "What Is the Id?" *Verywell Mind*, 2019. [<https://www.verywellmind.com/what-is-the-id-2795275>]
- Cohen, Jonathan. "Defining Identification: A Theoretical Look at the Identification of Audiences with Media Characters." *Mass Communication & Society*, Vol. 4, No. 3, 2001.
- Cramer, Phebe. "Defense Mechanisms in Psychology Today." *American Psychologist*, Vol. 70, No. 8, 2015.
- Eagle, Morris N. *Psychoanalysis and Literary Criticism*. New York: Guilford Press, 1987.
- Eagleton, Terry. *Literary Theory: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publishing, 1983.
- Erikson, Erik H. *Identity and the Life Cycle*. New York: W.W. Norton, 1980.
- Febrianto, Diki, dan Purwati Anggraini. "Mekanisme Pertahanan Diri dalam Novel Kaki Langit Talumae Karya Wishnu Mahendra : Kajian Psikologi Sastra" *Alayasastra*, Vol. 16, No. 2, 2020.
- Feist, Jess, dan Gregory J. Feist. *Theories of Personality*. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Freud, Anna. *The Ego and the Mechanisms of Defence*. London: Hogarth Press, 1936.
- Freud, Sigmund. *New Introductory Lectures on Psychoanalysis*. New York: W.W. Norton, 1933.
- _____, *Repression*. James Strachey (ed.) London: Hogart Press, 1957.

- _____. *The Ego and the Id*. New York: W.W. Norton, 1960.
- _____. *Civilization and Its Discontents*. New York: W.W. Norton, 1961.
- _____. *Introductory Lectures on Psychoanalysis*. New York: W.W. Norton, 1966.
- _____. *Three Essays on the Theory of Sexuality*. James Strachey (ed.) New York: Basic Books, 2000.
- _____. *The Interpretation of Dreams*. New York: Basic Books, 2010.
- Fromm, Erich. *The Art of Loving*. New York: Harper & Row, 1956.
- Gay, Peter. *Freud: A Life for Our Time*. New York: W.W. Norton, 1988.
- Gravett, Paul. *Manga: Sixty Years of Japanese Comics*. London: Laurence King Publishing, 2004.
- Hall, Calvin S. *A Primer of Freudian Psychology*. New York: Mentor Books, 1954.
- Hall, Calvin S., dan Gardner Lindzey. *Theories of Personality*. New York: John Wiley & Sons, 1978.
- Hartmann, Heinz. *Ego Psychology and the Problem of Adaptation*. New York: International Universities Press, 1958.
- Hidayah, Nurul, dan Rina Patriana Chairiyanti. "Konflik Batin Tokoh Alena dalam Menghadapi Tekanan Sosial: Kajian Psikoanalisis Freud." *Morfologi*, Vol. 7, No. 1, 2025.
- Holland, Norman N. *Literature and the Psychology of the Reader*. New Haven: Yale University Press, 1968.
- Inzlicht, Michael, Brandon J. Schmeichel, dan C. Neil Macrae. "Why Self-Control Seems (But May Not Be) Limited." *Trends in Cognitive Sciences*, Vol. 18, No. 3, 2014.
- Jung, Carl Gustav. *The Archetypes and The Collective Unconscious*. Princeton: Princeton University Press, 1981.
- Kemner, Louis. "20 Best-Selling Manga of All Time." *CBR*, 2025. <https://www.cbr.com/best-selling-manga-how-many-copies/>
- Kinsella, Sharon. *Adult Manga: Culture and Power in Contemporary Japanese Society*. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2000.
- Kishimoto, Masashi. *Naruto*. Vol. 1. Tokyo: Shueisha, 1999.
- _____. *Naruto*. Vol. 2. Tokyo: Shueisha, 1999.
- _____. *Naruto*. Vol. 3. Tokyo: Shueisha, 2000.
- _____. *Naruto*. Vol. 4. Tokyo: Shueisha, 2000.
- _____. *Naruto*. Vol. 5. Tokyo: Shueisha, 2000.

- _____. *Naruto*. Vol. 6. San Francisco: VIZ Media, 2005.
- _____. *Naruto*. Vol. 7. Tokyo: Shueisha, 2001.
- _____. *Naruto*. Vol. 9. Tokyo: Shueisha, 2001.
- _____. *Naruto Databook*. Tokyo: Shueisha, 2002.
- _____. *Naruto*. Vol. 15. Tokyo: Shueisha, 2003.
- _____. *Naruto*. Vol. 16. Tokyo: Shueisha, 2003.
- _____. *Naruto*. Vol. 17. Tokyo: Shueisha, 2003.
- _____. *Naruto*. Vol. 20. Tokyo: Shueisha, 2004.
- _____. *Naruto*. Vol. 27. Tokyo: Shueisha, 2005.
- _____. *Naruto*. Vol. 33. Tokyo: Shueisha, 2006.
- _____. *Naruto*. Vol. 40. Tokyo: Shueisha, 2008.
- _____. *Naruto*. Vol. 41. Tokyo: Shueisha, 2008.
- _____. *Naruto*. Vol. 41. San Francisco: VIZ Media, 2009.
- _____. *Naruto*. Vol. 43. Tokyo: Shueisha, 2008.
- _____. *Naruto*. Vol. 45. Tokyo: Shueisha, 2009.
- _____. *Naruto*. Vol. 48. Tokyo: Shueisha, 2009.
- _____. *Naruto*. Vol. 49. Tokyo: Shueisha, 2010.
- _____. *Naruto*. Vol. 53. Tokyo: Shueisha, 2010.
- _____. *Naruto*. Vol. 54. Tokyo: Shueisha, 2011.
- _____. *Naruto*. Vol. 72. Tokyo: Shueisha, 2014.
- Kohut, Heinz. *The Analysis of the Self*. New York: International Universities Press, 1971.
- Levi, Antonia. *Samurai from Outer Space: Understanding Japanese Animation*. Chicago: Open Court Publishing, 1996.
- Makrifah, Fanistika Lailatul, dkk. "The Role of the Id, Ego, and Superego in Shaping Student Personality." *QUANTA*, Vol. 10, No. 1, 2024.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- McLean, Kate C., dan Moin Syed. "Narrative Identity Development." *Identity: An International Journal of Theory and Research*, Vol. 23, No. 3, 2023.
- Mitchell, Stephen A. *Relationality: From Attachment to Intersubjectivity*. New York: Routledge, 2013.
- Naruto*. Disutradarai oleh Hayato Date. Tokyo: Studio Pierrot, 2002.
- Naruto Shippuden*. Disutradarai oleh Hayato Date. Tokyo: Studio Pierrot, 2007.

- Rand, David G., dan Gordon T. Kraft-Todd. "Social Heuristics and Cooperation." *Frontiers in Psychology*, Vol. 10, 2019.
- Rennison, Nick. *Freud and Psychoanalysis*. North Pomfret: Trafalgar Square Publishing, 2001.
- Ricoeur, Paul. *Freud and Philosophy: An Essay on Interpretation*. New Haven: Yale University Press, 1970.
- Ricoeur, Paul. *Interpretation Theory: Discourse and the Surplus of Meaning*. Fort Worth: Texas Christian University Press, 1976.
- Rogers, Carl. *On Becoming a Person*. Boston: Houghton Mifflin, 1961.
- Rosyidha, Alfin, dan Naila Rohmah. "Naruto: A Study of Resilience and Growth in Japanese Animation." *Kiryoku*, Vol. 9, No. 2, 2025.
- Santarcangelo, Marco. "Psychological Analysis of Popular Fictional Characters: The Case of Naruto Uzumaki." *Journal of Pop Culture Studies*, Vol. 12, No. 3, 2022.
- Sartre, Jean-Paul. *Existentialism Is a Humanism*. New Haven: Yale University Press, 2007.
- Shedler, Jonathan. "The Efficacy of Psychodynamic Psychotherapy." *American Psychologist*, Vol. 65, No. 2, 2010.
- Soesilo, Aloysius B. "Trauma Experience, Identity, and Narratives." *Buletin Psikologi*, Vol. 22, No. 1, 2016.
- Solms, Mark. "The Scientific Standing of Psychoanalysis." *British Journal of Psychiatry*, 2018.
- Tedeschi, Richard G., dan Lawrence G. Calhoun. "Posttraumatic Growth." *Journal of Traumatic Stress*, Vol. 15, No. 1, 2012.
- Thompson, Jason. *Manga: The Complete Guide*. New York: Ballantine Books, 2007.
- Vaillant, George E. "Defense Mechanisms." *American Journal of Psychiatry*, Vol. 144, No. 6, 1987.
- van der Kolk, Bessel. *The Body Keeps the Score*. New York: Penguin Books, 2014.
- Westen, Drew. "The Scientific Legacy of Sigmund Freud." *Psychoanalytic Psychology*, Vol. 35, No. 2, 2018.
- Wulandari, Diah. "Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Naruto dalam Anime Naruto Shippuden." *Jurnal Humaniora*, Vol. 9, No. 1, 2021.
- Worthington Jr., Everett L. *Forgiveness and Reconciliation*. New York: Routledge, 2013.